

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengelolaan rekam medis sudah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Salah satu dampaknya adalah penggunaan tanda tangan digital sebagai bukti keabsahan RME. CV Sahabat Mediacom merupakan perusahaan pengembang SIMRS yang sedang dalam proses untuk menerapkan tanda tangan digital sebagai bukti keabsahan RME di RSUD Nyi Ageng Serang. Pemenuhan atas unsur kepastian hukum tersebut harus dapat dipastikan terpenuhi sampai dengan tahap pelaksanaan tanda tangan digital.

Tujuan: Mendeskripsikan penerapan tanda tangan digital dan mengidentifikasi aspek hukum serta sosioteknis sebagai bukti keabsahan RME di RSUD Nyi Ageng Serang.

Metode: Jenis penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, rancangan penelitian studi kasus. Subjek penelitian yaitu 2 karyawan dan 1 direktur CV Sahabat Mediacom, 4 dokter pelaksana tanda tangan digital, 1 kepala RM. Objeknya yaitu RME yang ditandatangani secara elektronik.

Hasil: Penerapan tanda tangan digital pada RME di RSUD Nyi Ageng Serang belum dilaksanakan. RS baru memberikan tanda tangan scan. Tanda tangan dalam bentuk scan belum memiliki sertifikat elektronik yang dikeluarkan BSR E sehingga belum memiliki kekuatan hukum meskipun BPJS mengakui tanda tangan tersebut. RS terkendala dana sehingga belum bisa mengajukan permohonan tanda tangan digital ke Kominfo. Para user SIMRS mendukung proses penerapan dan teknologi yang diberikan memudahkan kinerja petugas.

Kesimpulan: Penerapan tanda tangan digital belum dilaksanakan dan rekam medis elektronik tidak sah berdasarkan UU ITE. Aspek sosioteknis mendukung proses ini. RS perlu memberikan pemahaman konsep tanda tangan digital yang bersertifikat dari BSR E untuk menghindarkan masalah legalitas serta mengajukan permohonan tanda tangan digital kepada Kominfo. Pemerintah perlu membuat aturan RME.

Kata Kunci: Tanda Tangan Digital, Keabsahan, Rekam Medis Elektronik

ABSTRACT

Background: Management of medical records has been influenced by the IT development. One of the impacts is the use of digital signatures as a proof of the validity of EMR. CV Sahabat Mediacom is a SIMRS development company that is in the process of implementing digital signature as proof of the validity of the EMR at RSUD Nyi Ageng Serang. The fulfillment of the element of legal certainty must be ensured to be fulfilled until the stage of implementing the digital signature.

Purpose: Describe the application of digital signatures and socio-technical aspects as evidence of the validity of EMR at RSUD Nyi Ageng Serang.

Methods: This type of research was descriptive qualitative approach, case study research design. The research subjects were 2 employees and 1 director of CV Sahabat Mediacom, 4 doctors implementing digital signatures, 1 head medical records unit. The object is an electronically signed EMR.

Results: The application of digital signatures on RME at Nyi Ageng Serang Hospital has not been implemented. The hospital provides a scanned signature. The signature in the scanned form does not yet have an electronic certificate issued by the BSRé so it does not yet have legal force even though BPJS has acknowledged the signature. The hospital is constrained by funds so it has not been able to apply for a digital signature to the Communications and Information Technology. SIMRS users support the implementation process and the technology provided makes it easier for officers to perform..

Conclusion: The application of digital signatures has not been implemented and electronic medical records are not valid under the ITE Law. The sociotechnical aspect supports this process. Hospitals need to provide an understanding of the concept of digital signatures that are certified by the BSRé to avoid legal issues and apply for digital signatures to Kominfo. The government needs to make RME rules..

Keywords: Digital Signature, Validity, Electronic Medical Record